

## ABSTRAK

**Khilma Mushoffa (1540110109) “Peran Bimbingan Keberagamaan Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Konsumtif Remaja di Desa Mayong Lor”, IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), 2020.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan keberagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor, Mayong, Jepara, dan untuk mengetahui kendala serta solusi yang terjadi dalam melaksanakan peran bimbingan keberagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor, Mayong, Jepara. Secara umum perilaku konsumtif terjadi pada lingkungan dengan status sosial ekonomi yang tinggi, namun belakangan ini perilaku tersebut telah mempengaruhi masyarakat kelas menengah ke bawah, dan perilaku ini tidak hanya terjadi pada masyarakat yang sudah mempunyai pendapatan sendiri, namun terjadi pula pada remaja yang belum memiliki pendapatan sendiri. Dengan demikian, usia atau posisi seseorang bukanlah halangan untuk berperilaku konsumtif, Perilaku konsumtif pada remaja dapat dipahami karena pada usia ini remaja masih mencari jati diri mereka, para remaja menginginkan lingkungan disekitar mengenalinya, lalu mereka juga beradaptasi dan berusaha agar menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran bimbingan keberagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor, Mayong, Jepara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi, menggunakan analisis model interaktif. Hasil dari penelitian ini adalah. Pertama, peran bimbingan keberagamaan orang tua dalam mengatasi perilaku konsumtif remaja di Desa Mayong Lor, Mayong, Jepara adalah dengan bimbingan langsung dan tidak langsung, melalui ceramah, keteladanan, nasehat dan pembinaan, dan bila diperlukan akan menggunakan metode hukuman untuk memberikan efek jera. Kedua, faktor penghambatnya merupakan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah usia yang masih labil, motivasi untuk lebih keren dan gaul, sedangkan faktor eksternal ialah faktor sosial atau lingkungan. Ketiga, solusi untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan orang tua membatasi uang jajan dan menabung, secara tidak langsung anak akan terbiasa dengan perilaku hemat dan memberikan motivasi, nasehat kepada anak dan bila perlu memberikan hukuman bagi anak yang sering memberontak. Motivasi diberikan kepada anak agar tidak menyimpang dari jalurnya.

Kata Kunci : *Bimbingan Orang Tua, Perilaku Konsumtif, dan Remaja*